

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

MTs Al-Amien 1 Prenduan merupakan sebuah sekolah yang ada dibawah naungan Pondok Putri. Di Tahun 1975 resmi menjadi pondok pesantren pertama kali yang ada pada lingkungan sekitar MTs Al-Amien 1 Prenduan. Kiai Abdul Kafi adalah pemilik tanah pondok putri 1, dan istrinya bernama Nyai Shiddiqoh keponaan Kyai Djauhari. Kyai Abdul Kafi dan istrinya prindah rumah pada bulan april 1973. Beliau pindah dari rumah asalnya yang berada disebelah barat jembatan prenduan. Beliau menjadikan para remaja putri untuk mondok, beliau menampung mereka disalah satu sudut yang ada dirumahnya. Dengan rumah yang sangat sederhana, tempat inilah yang kini telah terbangun sebuah pondok pesantren yang dikhususkan untuk putri. Sejak menginjak pada Tahun 1986 tempat ini sudah banyak dikenal oleh mayarakat dengan nama “Pondok Putri 1 Al-Amien Prenduan”.

Meningkatkan dan mengelola serta mengembangkan kualitas Madrasah Tarbiyatul Banad Al-Amien yang biasa dikenal dengan sebutan TIBDA (Berdiri Tahun 1951). Dalam pengembangan pesantren ini, pesantren membuka sekolah persiapan yang berdiri pada tahun 1975, kemudian sekolah persiapan tersebut berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah 1 khusus putri pada tahun 1980. Selain Madrasah Tsanawiyah, disana juga membuka Madrasah Aliyah yang dikenal sebagai MA Al-Amien 1 Prenduan. Dimana pondok putri tersebut kini terus

tumbuh berkembang secara pesat dengan berbagai prestasi di tingkat kabupateen, provinsi dan bahkan nasional.

Sejak berdirinya MTs Al-Amien 1 Prenduan dipetakan menjadi 2 perkembangan : Pertama, secara kuantitas. Dalam setiap tahunnya, jumlah siswa yang mendaftar di MTs Al-Amien 1 Prenduan memiliki peningkatan, meskipun ada sedikit penurunan dibandingkan dengan 3 tahun yang lalu, tetapi MTs Al-Amien 1 Prenduan tetap bisa dikatakan konstan bahkan lebih progres dalam rekrutmen siswa atau santri di MTs Al-Amien 1 Prenduan. Yang kedua secara kualitas. MTs Al-Amien 1 Prenduan selalu berusaha untuk mengirim siswanya dalam kegiatan perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten bahkan tingkat provinsi. Dalam mengikuti berbagai perlombaan, MTs Al-Amien 1 Prenduan selalu menjadi langganan juara selama bertahun-tahun.

MTs Al-Amien 1 Prenduan terletak di Jl. Raya Pamekasan-Sumenep No. 2A Prenduan Sumenep Madura 69465 kecamatan pragaan, kabupaten sumenep. Madrasah Tsanawiyah ini berada di dalam naungan pondok pesantren, yaitu Al-Amien Prenduan. Lembaga pendidikan ini memiliki luas tanah 5730 m² dengan status kepemilikan tanah hibah. MTs Al-Amien 1 Prenduan merupakan sekolah yang telah memiliki akreditasi “A”.

Visi dari MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu Menggali potensi diri untuk mewujudkan insan qur’ani, tarbawi, cendikia dan berkarya. Sedangkan Misi dari MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu : 1). Melakukan proses pembelajaran inovatif, kreatif dan menyenangkan yang berorientasi pada penemuan minat dan potensi. 2) Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas dan bermutu, guna mencapai kompetensi lulusan yang handal secara mental dan moral. 3). Meningkatkan peran serta siswa dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengawasan

program sekolah. 4). Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran agama melalui diskusi, kajian, dan pendalaman pengajaran yang sinergis. 5). Membina pribadi siswa yang qur'ani yang berlandaskan pada keimanan dan ketaqwaan. 6). Menumbuhkan sikap tanggung rasa, saling menghargai, dan rasa saling memiliki satu sama lain *sense of belonging*. 7). Melakukan proses pembelajaran dikelas menggunakan *up to date methode* (pembelajaran kooperatif dan kontekstual). 8). Mengadakan bimbingan karya tulis siswa melalui kelompok ilmiah remaja (KIR). 9). Melakukan program belajar pilihan dan unggulan untuk mengaomodir potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing siswa.

Selain Visi sekolah dan Misi sekolah, MTs Al-Amien 1 Prenduan juga memiliki tujuan dari lembaga pendidikan tersebut, dimana Tujuan dari MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu: Mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, berdaya saing yang kuat dalam sistem pendidikan nasional sehingga mampu menjadi pusat unggulan pendidikan agama islam dan pengembangan masyarakat dalam rangka pembentukan kepribadian muslim yang taat dan warga negara yang bertanggung jawab.

2. Optimalisasi Sumber Daya Guru Dalam Implemetasi Kurikulum Di MTs Al-Amien 1 Prenduan

Untuk mengetahui optimalisasi sumber daya guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap kepala sekolah, ustadzah dan ustad atau guru dan juga melakukan pengamatan di MTs Al-Amien 1 Prenduan. Berikut penjelasan dari kepala sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan tentang optimalisasi sumber daya guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan.

“MTs Al-Amien 1 Prenduan selalu melakukan kegiatan optimalisasi untuk guru.¹

¹ Mahfudz Zaini, Kepala Sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, Wawancara Langsung (24 Desember 2020)

Dalam memajukan sekolah, tenaga pendidik merupakan SDM yang sangat penting,² dimana, jika sekolah memiliki seorang guru yang kompeten dalam bidangnya, maka hal tersebut mampu untuk memberikan kontribusi yang positif pada kemajuan sekolah. bahkan mutu dari sekolah itu sendiri dapat dilihat dari guru-gurunya, bagaimana sekolah tersebut dalam melakukan pendidikan, masyarakat dapat melihat dari cara guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, seorang pengajar, seorang pembimbing dan seorang pelatih sesuai dengan tuntutan dari kurikulum. Oleh karena itu kepala sekolah melakukan optimalisasi secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan dari guru-guru di lembaga tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap sekolah yang melaksanakan optimalisasi sumber daya guru yaitu lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan.³ Begitu juga yang disampaikan oleh ustad (guru) di MTs Al-Amien 1 Prenduan menggunakan prosedur wawancara.

“Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, bahwasanya di sekolah ini melakukan optimalisasi untuk guru karena seorang guru itu merupakan salah satu kompone penting pada pelaksanaan pendidikan disebuah lembaga, jadi memang pendidikan itu akan berjalan degan lancar dan sesuai degan visi misi sekolah apabila guru itu benar-benar dioptimalkan.”⁴

Pengamatan yang peneliti lakukan terhadap salah satu ustad/ustadzah disana bahwa dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi sumber daya guru, kepala sekolah sangat antusias sekali dengan kegiatan tersebut, karena menurut kepala sekolah, kegiatan tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan potensi

² Suprpto, “Manajemen Sumber Daya Manusia Guru Dalam Peingkatan Mutu Pedidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu.” *An-Nizam*, Volume. 0, Nomor. 3 (Desembe, 2016), 276.

³ Hasil Observasi Langsung di MTs Al-Amien 1 Prenduan (24 Desember 2020)

⁴ Fathurrahman, Guru MTs Al-Amien 1 Prenduan, wawancara langsung, (24 Desember 2020)

yang dimilikinya dan memudahkannya dalam kinerjanya di lembaga pendidikan tersebut.⁵

Selain ustad, peneliti juga sedikit melakukan wawancara terhadap ustazah di MTs Al-Amien 1 Preduan yang juga merupakan guru disana.

“Setiap sekolah pasti melakukan optimalisasi untuk guru, begitupun dengan sekolah disini tentunya juga mengadakan optimalisasi untuk guru.⁶

Dalam melakukan kegiatan optimalisasi untuk seorang guru, tentunya setiap lembaga pendidikan memiliki kegiatan-kegiatan tersendiri untuk melakukan proses optimalisasi, begitupun di MTs Al-Amien 1 Preduan. Berikut penjelasan dari kepala sekolah MTs Al-Amien 1 Preduan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam proses optimalisasi guru.

“Optimalisasi guru disini dilakukan dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti musyawarah setiap awal tahun, workshop, diklat dan lain sebagainya.⁷

Berdasarkan penuturan diatas, dalam melakukan proses optimalisasi untuk guru, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga pendidikan lainnya juga melakukan proses optimalisasi tersebut dengan menggunakan kegiatan-kegiatan diatas.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Al-Amien 1 Preduan, dilembaga tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan.⁸ Begitupun dengan lembaga pendidikan lainnya. Akan tetapi, setiap lembaga pendidikan pasti memiliki satu kegiatan yang sering dilakukan dalam proses optimalisasi untuk guru. Di MTs Al-Amien 1 Preduan terdapat satu kegiatan

⁵ Hasil Observasi Langsung di MTs Al-Amien 1 Preduan, (24 Desember 2020)

⁶ Muflihatin, Guru MTs Al-Amien 1 Preduan, wawancara langsung, (24 Desember 2020)

⁷ Mahfudz Zaini, Kepala Sekolah MTs Al-Amien 1 Preduan, Wawancara Langsung (27 Desember 2020)

⁸ Hasil Observasi Langsung di MTs Al-Amien 1 Preduan, (27 Desember 2020)

yang sering dilaksanakan dalam proses optimalisasi untuk guru. Hal ini sesuai dengan penjelasan kepala sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan.

“Diantara beberapa kegiatan optimalisasi, sekolah lebih sering melaksanakan kegiatan musyawarah, karena kegiatan musyawarah ini merupakan kegiatan yang dapat membantu seorang guru untuk saling memotivasi antara guru satu dengan guru lainnya, selain itu, kegiatan musyawarah juga merupakan kegiatan yang mudah untuk dilaksanakan, karena dalam kegiatan musyawarah tidak dibutuhkan seorang pemateri, melainkan semua guru dapat mengeluarkan pendapat masing-masing.”⁹

Hal ini juga bisa diketahui melalui dokumen-dokumen kegiatan musyawarah guru seperti yang sudah dilampirkan pada halaman lampiran-lampiran.

Dalam proses optimalisasi yang diadakan untuk guru, tentu setiap guru yang ada dalam lembaga pendidikan memiliki tanggapan masing-masing terhadap sekolah dalam mengadakan kegiatan tersebut. Begitupun dengan hasil pengamatan peneliti pada guru-guru yang ada di MTs Al-Amien 1 Prenduan.¹⁰ dimana wawancara yang disampaikan oleh ustad (guru) di MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu:

“Dengan adanya kegiatan optimalisasi tersebut, saya sendiri merasa sangat senang sekali karena hal ini merupakan salah satu bentuk perhatian guru agar sekolah bisa lebih baik lagi dan juga perhatian dari kepala sekolah itu sebagai salah satu bentuk penghargaan terhadap guru.”¹¹

Hal ini senada dengan penjelasan yang disampaikan oleh ustadh yang juga merupakan seorang guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu:

“Saya rasa baguslah kepala sekolah melaksanakan kegiatan optimalisasi tersebut. Karena alasan sekolah melakukan optimalisasi

⁹ Mahfudz Zaini, Kepala Sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, Wawancara Langsung (3 Januari 2021)

¹⁰ Hasil Observasi Langsung di MTs Al-Amien 1 Prenduan, (3 Januari 2021)

¹¹ Fathurrahman, Guru MTs Al-Amien 1 Prenduan, wawancara langsung, (3 Januari 2021)

untuk guru salah satunya yaitu untuk mengembangkan lembaga dan mengembangkan kemampuan dari diri guru itu sendiri.”¹²

Maka berdasarkan penjelasan diatas. Kegiatan optimalisasi ini dilakukan dengan menggunakan materi-materi yang difokuskan pada perancangan ataupun pengembangan kurikulum. Baik dari perencanaan kurikulumnya, pelaksanaannya serta evaluasi kegiatannya. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Mahfudz Zaini selaku kepala sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu:

“Setelah kegiatan optimalisasi tersebut, guru dituntut agar mampu untuk berpartisipasi dalam perencanaan implementasi kurikulum, dimana sebelum melakukan optimalisasi bagi guru, tidak sedikit dari guru masih belum bisa ikut berpartisipasi dalam perencanaan pelaksanaan kurikulum, namun setelah mengikuti optimalisasi, guru yang awalnya kurang paham tentang perencanaan kurikulum menjadi paham karena adanya kegiatan optimalisasi guru.”¹³

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa optimalisasi sumber daya guru yang dilakukan di MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu menggunakan beberapa cara yaitu musyawarah yang dilakukan setiap awal tahun, workshop, diklat dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dalam lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan, kegiatan yang sering dilakukan oleh lembaga yaitu kegiatan musyawarah, karena kegiatan tersebut dianggap sebagai kegiatan yang mudah untuk dilakukan. Kegiatan optimalisasi untuk guru ini ditujukan agar guru mampu untuk merancang atau mengembangkan kurikulum disekolah tersebut.

Pada saat pelaksanaan kegiatannya, MTs Al-Amien 1 Prenduan langsung memberikan arahan pada semua guru untuk berkumpul di aula MTs Al-Amie 1 Prenduan, jadi dari pihak lembaga tidak menyediakan daftar hadir pada saat pelaksanaan kegiatan optimalisasi untu guru, melainkan pihak sekolah langsung memberikan arahan kepada seluruh guru agar langsung medatangi aula MTs Al-

¹² Muflihatin, Guru MTs Al-Amien 1 Prenduan, wawancara langsung, (3 Januari 2021)

¹³ Mahfudz Zaini, Kepala Sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, Wawancara Langsung (3 Januari 2021)

Amien 1 Prenduan untuk mengikuti kegiatan optimalisasi yang dilaksanakan oleh sekolah untuk seluruh guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan, berikut nama-nama guru yang mengikuti kegiatan optimalisasi untuk guru.

| NAMA GURU | MATA PELAJARAN |
|--------------------------|-----------------------------------|
| Mahfudz Zaini, S.Sos.I | Fiqih & SKI |
| Fathur Rahman S.Pd.I | Bahasa Indonesia |
| Holisah, S.Ag | Aqidah Aklaq & Imla' |
| Drs. Moh. Suri | Pkn |
| Hamidi Mz, S.Pd.I | Seni Budaya |
| Dra. Hj. Muflihatin | Aqidah Aklaq & Fiqih |
| Endah Y, S.Pd | Matematika |
| Hj. Romlah Asnawi | Qurdots |
| Rusydi Latif, S.Sos.I | IPS Terpadu |
| Suswati, SE | Matematika |
| Ny. Fatimah, S.Pd.I | Mutholla'ah & Hadits |
| Zaitunah, S.Pd | Bahasa Inggris |
| Fauziyah, S.Ag | Bahasa Inggris |
| Rismawati | SKI |
| Aminatus S, S.Sos.I | Bahasa Arab, Nahwu & Mutholla'ah |
| Imamatul Khoir, S.Pd.I | SKI & Qurdots |
| Lahmatul U, S.Pd | Matematika |
| Farida, S.Pd.I | Qurdots, Tajwid & Tadzhib |
| Nailatur Rahmah | Imla' |
| Ainiyah, S.Pd.I | IPS Terpadu |
| Hamdi, S.Pd.I | TIK & Bahasa Daerah |
| Siti Aisyah, S.Pd.I | Bahasa Arab & Sharrof |
| Intan Karunia, S.Pd | IPA Terpadu |
| Hasiyati, S.Pd.I | Praarya & Tafsier |
| Nur Halimah, S.Th.I | Bahasa Arab & Sharrof |
| Anita, S.Pd | IPA Terpadu |
| Elly Kusumawati, S.Sos.I | IPS Terpadu |
| Arini Nur Faizah, S.Th.I | Bahasa Indonesia |
| Nur Islamiyah | Hadist |
| Syazna Maulida | Mahfudhat |
| Anisatul Jannah, S.Pd.I | Bahasa Inggris, T. Lughoh & Nahwu |
| Honainah, S.Pd.I | Seni Budaya & Mahfudhat |
| Sulastri, S.Pd | Hadits |
| Tiska Sabilatul I | PenjasKores |
| Zamilatul Fitriyah | Imla' |
| Nor Zakiyah, S.Pd | Prakarya |

Berdasarkan paparan diatas, dapat ditemukan bahwa optimalisasi sumber daya guru dalam perencanaan implementasi kurikulum di MTs Al-Amien 1 Prenduan melalui kegiatan musyawarah, diklat dan juga workshop, kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah guna memberikan apresiasi terhadap guru untuk meningkatkan keterampilan serta kinerjanya dalam perencanaan kurikulum pendidikan. sebelum melaksanakan kegiatan optimalisasi, sekolah melakukan musyawarah terlebih dahulu agar hal-hal yang akan menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan optimalisasi dapat dipecahkan terlebih dahulu, itu semua dilakukan agar proses kegiatan optimalisasi untuk guru bisa berjalan sesuai dengan harapan sekolah.

3. Faktor Yang Perlu Diperhatikan Untuk Mengoptimalkan Sumber Daya Guru di Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan

Dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan. pendidikan perlu adanya optimalisasi, dimana jika melihat dari perencanaan pelaksanaan kegiatannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs Al-Amien 1 Prenduan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan.¹⁴ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan bersama kepala sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, beliau menyampaikan;

“Dalam melaksanakan kegiatan, tentunya adalah faktor yang perlu diperhatikan. Pada kegiatan ini sekolah faktor yang perlu diperhatikan itu faktor internal dan faktor eksternalnya.”¹⁵

Dari dua faktor yang telah disebutkan oleh kepala sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, ustad fathurrahman selaku guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan

¹⁴ Hasil Observasi Langsung di MTs Al-Amien 1 Prenduan, (24 Desember 2021)

¹⁵ Mahfudz Zaini, Kepala Sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, Wawancara Langsung (24 Desember 2020)

memberikan penjelasan secara rinci tentang faktor internal yang perlu diperhatikan oleh sekolah dalam melakukan kegiatan optimalisasi.

“Disekolah ini, faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan tersebut itu waktu pelaksanaan kegiatannya, karena setiap guru memiliki kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda setiap harinya. Jadi dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi, sekolah perlu mencari waktu yang pas untuk guru.”¹⁶

Ustdh muflihatin yang juga termasuk guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan juga menjelaskan tentang faktor yang perlu diperhatikan dalam proses optimalisasi untuk guru, dimana usthd muflihatin menjelaskan tentang faktor eksternal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

“Yang perlu diperhatikan itu pematernya. Karena kita (pihak sekolah) tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan, yang kami takutkan yaitu pematernya memiliki halangan tertentu atau pematernya terlambat hadir dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.”¹⁷

Hal lain juga disampaikan oleh usthd anisatul jannah yang merupakan salah seorang guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan dengan lebih rinci menyampaikan bahwa:

“Faktor yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi yaitu waktu pelaksanaan kegiatan optimalisasi untuk guru dan juga pematernya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.”¹⁸

Dari beberapa pendapat yang disampaikan oleh para guru MTs Al-Amien 1 Prenduan, kepala sekolah juga menjelaskan secara rinci tentang faktor internal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi untuk guru. Dimana penjelasan kepala sekolah sebagai berikut.

“Faktor internal yang harus diperhatikan yaitu faktor dari dalam sekolah, dimana disini, sekolah paling memfokuskan pada waktu kegiatan, karena takut mengganggu waktu guru pada proses pembelajaran dan hal-hal pribadi guru, akan tetapi, sekolah bisa mencari solusi tentang faktor tersebut dengan mencari waktu

¹⁶ Fathurrahman, Guru MTs Al-Amien 1 Prenduan, wawancara langsung, (8 Januari 2021)

¹⁷ Muflihatin, Guru MTs Al-Amien 1 Prenduan, wawancara langsung, (9 Januari 2021)

¹⁸ Anisatul Jannah, Guru MTs Al-Amien 1 Prnduan, wawancara langsung, (9 Januari 2021)

senggang, seperti hari libur, agar tidak mengganggu proses pembelajaran, terkait hal-hal pribadi, itu sudah dimusyawarahkan terlebih dahulu.”

Selain faktor internal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi untuk guru tersebut. Kepala sekolah juga memberikan penjelasan terkait faktor eksternal yang perlu diperhatikan oleh MTs Al-Amien 1 Prenduan. Dimana penjelasan yang diberikan oleh kepala sekolah melalui wawancara yaitu sebagai berikut.

“Faktor eksternal yang diperhatikan oleh sekolah dalam melakukan kegiatan tersebut itu tentang pemateri dalam kegiatan tersebut, dimana sekolah menghawatirkan jika seseorang yang dijadikan pemateri dalam kegiatan itu berhalangan hadir atau telambat pada saat hari pelaksanaan. Jadi, untuk menghindari kejadian tersebut maka sekolah merencanakan dalam setiap kegiatan tidak hanya dihadiri oleh satu pemateri saja, melainkan ada dua atau tiga pemateri. Rencana tersebut dilakukan agar proses optimalisasi untuk guru tetap dapat dilaksanakan.”¹⁹

Dari hasil penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan optimalisasi untuk guru di lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu faktor internal yang berupa waktu pelaksanaan kegiatan dan faktor eksternal berupa pemateri dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, dapat ditemukan bahwa faktor yang perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan sumber daya guru di lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu:

a. Faktor Internal

Dalam faktor ini, hal yang perlu diperhatikan adalah waktu pelaksanaan, karena dalam melaksanakan kegiatan yang penting, tentunya sekolah tidak

¹⁹ Mahfudz Zaini, Kepala Sekolah MTs Al-Amien 1 Prenduan, Wawancara Langsung (8 Januari 2021)

langsung menentukan waktu pelaksanaan kegiatannya, melainkan sekolah harus melakukan musyawarah terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. Faktor Eksternal

Pemateri dalam kegiatan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Sebelum melaksanakan kegiatan optimalisasi untuk guru, MTs Al-Amien 1 Prenduan membuat perencanaan kegiatan, dimana dalam setiap kegiatan yang dilakukan akan menggunakan dua pemateri atau lebih, karena dengan menggunakan beberapa pemateri dalam pelaksanaan kegiatan optimalisasi tersebut, maka kegiatan optimalisasi untuk guru tetap dapat terlaksana walaupun ada pemateri yang behalangan atau telambat hadir pada saat kegiatan optimalisasi berlangsung.

B. Pembahasan

Dari temuan penelitian di MTs Al-Amien 1 Prenduan dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Optimalisasi Sumber Daya Guru Dalam Implementasi Kurikulum Di MTs Al-Amien 1 Prenduan

Kepala sekolah berkewajiban untuk meningkatkan kinerja dari seorang guru, dimana pada akhirnya hal tersebut akan berdampak pada kinerja organisasi sekolah. Gagasan dari seorang kepala sekolah yang bersifat strategis menjadi hal yang krusial dalam proses optimalisasi guru. Berikut ini akan diuraikan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka optimalisasi kinerja guru,²⁰ yakni: Pertama, kegiatan belajar

²⁰ Ahmad Zubair, "Manajemen Peningkatan kinerja Guru." *Manajer Pendidikan*, Volume. 11, Nomor. 4 (Juli, 2017), 307.

mengajar di kelas. Hal ini dilaksanakan dan dikontrol oleh wakil kurikulum yang meliputi pembagian jam mengajar guru (beban kerja), terlambat atau tidak guru datang, dan ada atau tidak guru di dalam kelas. Kedua, pertemuan ilmiah guru. Pertemuan ilmiah guru meliputi diskusi panel, seminar, konferensi, simposium, diskusi, academic workshop (lokakarya), dan seminar kolejal. Ketiga, lomba kreativitas guru. Guru dalam hal ini diikutsertakan dalam suatu lomba. Melalui keikutsertaan guru dalam lomba akan mendapatkan pengalaman dari peserta lain, dan jika pengalaman itu sesuai dengan tujuan sekolah, maka guru dapat menerapkan dan/atau memodifikasi pengalaman yang didapatkan dari ajang lomba tersebut. Banyak sekali ajang lomba kreativitas yang dapat diikuti oleh guru, seperti yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bidang lomba yang diselenggarakanpun beragam, misalnya pengembangan media, penelitian guru, atau buku karya guru. Lomba kreativitas guru bertujuan agar kemampuan guru dalam bidang akademis dan/atau profesional terus meningkat, serta dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Keempat, pelatihan. Guna mendukung guru menyelesaikan tugasnya, sekolah mengirim guru pada kegiatan pelatihan, atau sekolah dapat menyelenggarakan sendiri kegiatan pelatihan untuk guru. Sekolah menyelenggarakan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis blended learning, pelatihan pembelajaran online, pelatihan tulisan profesional (penelitian, jurnal, atau tulisan populer di media massa), dan pelatihan penerapan pembelajaran modern (disertai demonstrasi mengajar untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru). Kelima, seminar motivasi. Guru dikirim untuk mengikuti

seminar yang dapat meningkatkan motivasi guru, seperti mengikuti seminar Emotional Spiritual Quotient (ESQ). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi guru, terutama berkaitan dengan ketenangan hati dan jiwa guru sebagai seorang pendidik. ESQ bertujuan membentuk karakter melalui penggabungan tiga potensi manusia yaitu kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. ESQ adalah solusi untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan metode spiritual engineering yang komprehensif serta berkelanjutan. Keenam, Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar siswa, menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, menilai kemampuan belajar siswa, dan dalam pembuatan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan serta dapat membantu guru agar mampu untuk berpartisipasi dalam proses perancangan kurikulum.

Optimalisasi untuk guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan dilakukan dengan baik, karena sebelum pelaksanaannya, kepala sekolah memberikan kesempatan untuk para guru agar bisa berpendapat dan memberikan usulan tentang kegiatan tersebut. Kegiatan optimalisasi ini rutin dilakukan di lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan, karena peran seorang guru sangatlah penting didunia pendidikan. selain itu, guru juga dituntut untuk meyajikan pendidikan karakter agar dapat mejadi contoh yang baik bagi siswanya, seorang guru disini juga memiliki peran sebagai perencana program pendidikan. oleh karena itu sekolah melakukan kegiatan optimalisasi untuk guru agar guru mampu untuk merencanakan program pendidikan yang biasa disebut dengan kurikulum.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam proses optimalisasi untuk guru yaitu: kegiatan belajar mengajar di kelas, pertemuan ilmiah bagi guru, lomba kreativitas untuk guru, pelatihan untuk guru, seminar motivasi, serta musyawarah guru mata pelajaran. Hal ini dijelaskan dalam jurnal Ahmad Zubair bahwa kepala sekolah berkewajiban untuk meningkatkan kinerja dari seorang guru, dimana pada akhirnya hal tersebut akan berdampak pada kinerja organisasi sekolah.²¹

Dari beberapa kegiatan dalam proses optimalisasi untuk guru diatas, proses optimalisasi guru yang dilakukan di MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti halnya kegiatan musyawarah, workshop, diklat dan kegiatan lain sebagainya.

Diantara beberapa kegiatan yang telah disebutkan diatas, pihak sekolah lebih sering melaksanakan proses optimalisasi untuk guru dengan mengadakan kegiatan musyawarah, karena kegiatan musyawarah tersebut merupakan salah satu kegiatan yang dapat dikatakan sebagai kegiatan yang bisa membantu seorang guru atau tenaga pendidik untuk saling bertukar pikiran antara guru satu dengan guru lainnya, sehingga, guru yang satu dapat memberikan motivasi terhadap guru yang lainnya. Selain hal tersebut, kegiatan musyawarah juga merupakan suatu kegiatan yang sangat mudah untuk dilaksanakan, karena dalam kegiatan musyawarah tersebut, pihak sekolah tidak membutuhkan seorang pemateri, melainkan semua guru dapat mengeluarkan pendapat masing-masing.

Setelah mengikuti kegiatan optimalisasi yang ditujukan untuk guru, guru di MTs Al-Amien 1 Prenduan dituntut untuk dapat berpartisipasi dalam

²¹ Ahmad Zubair, "Manajemen Peningkatan kinerja Guru." *Manajer Pendidikan*, Volume. 11, Nomor. 4 (Juli, 2017), 307.

perencanaan pendidikan yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam perencanaan implementasi kurikulum, dimana sebelum mengikuti kegiatan optimalisasi bagi guru, terdapat sedikit banyak guru masih belum bisa ikut berpartisipasi dalam perencanaan implementasi kurikulum, karena disebabkan oleh tidak fahamnya seorang guru terhadap proses perencanaan implementasi kurikulum, namun setelah mengikuti kegiatan optimalisasi untuk guru, guru yang awalnya kurang paham tentang perencanaan implementasi kurikulum menjadi paham karena adanya kegiatan optimalisasi guru tersebut. Perencanaan implementasi kurikulum disini harus dilakukan dan disusun dengan baik sesuai berdasarkan realita yang ada dalam sekolah tersebut.

2. Faktor Yang Perlu Diperhatikan Untuk Mengoptimalkan Sumber Daya Guru di Lembaga Pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan

Faktor yang perlu diperhatikan dalam optimalisasi guru adalah kemampuan pendidik yang belum menunjang pelaksanaan tugas, tidak adanya kesadaran, keinginan dan kemauan dari pendidik itu sendiri untuk berupaya meningkatkan kompetensinya.²² Kondisi mutu yang memprihatinkan itu ternyata telah menjadi penyebab utama semakin terpuruknya penyelenggaraan proses belajar mengajar di satuan pendidikan yang berlangsung tidak efektif, tidak efisien dan berkualitas rendah. Untuk itu perlu mengembangkan, memperluas, memperbarui dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya, setiap waktu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan meningkatkan kemampuan guru. Kebanyakan pendidik beranggapan bahwa tugas guru hanya mentransfer pengetahuan, padahal tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi lebih dari itu,

²² Nia Firdaus, Heryanto Susilo, Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru Oleh Kepala Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Di Smk Negeri Brondong Kabupaten Lamongan, 4-6.

guru harus dapat menunjang fungsi dan tugasnya sebagai seorang ahli pendidikan dan pengajaran, seperti merencanakan proses belajar mengajar, menilai hasil belajar siswa, menguasai metode mengajar, bagaimana cara memotivasi siswa dalam belajar, bagaimana mengatasi siswa yang bermasalah, penguasaan kelas dan lain-lain. Kurang optimal tenaga pendidik dalam melakukan tugasnya, hal ini dapat berakibat pada merosotnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Faktor yang mendukung dalam mengoptimalisasi kompetensi profesional guru yaitu faktor yang ada dari diri guru sendiri, faktor internal dan faktor eksternal.²³ Kendala yang ada pada proses optimalisasi kompetensi guru yaitu kendala, Waktu, Biaya, Minimnya pengadaan pelatihan, dan faktor dari kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kompetensinya. Kualitas guru dalam mengajar pada hakikatnya merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor yang datangnya dari dirinya dan luar dirinya, faktor yang datang dalam dirinya yaitu faktor internal, dan faktor yang datangnya dari luar dirinya yaitu faktor eksternal. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi antara lain adalah faktor dari dalam diri sendiri yang meliputi kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motif, kepribadian dan cita-cita. Dan faktor dari luar diri sendiri yang meliputi lingkungan dan sarana prasarana. Kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai ahli pendidikan dan pengajaran harus mampu memiliki kecerdasan, keinginan dan kemauan untuk selalu meningkatkan kompetensinya, sehingga di harapkan guru menjadi lebih kompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Selain itu di

²³ Rifky Hajar Mustinah Ariyanto, M. Syahidul Haq , Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Smk Negeri 1 Surabaya, 8-9.

tunjang juga dengan upaya-upaya dari luar, seperti sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan optimalisasi kompetensi guru dalam upaya untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam pengajaran (pendidikan dan pelatihan, seminar dan penataran). Menjadi seorang pendidi bukan hanya suatu profesi yang ditentukan melalui uji kompetensi dan sertifikasi saja, tetapi hal ini juga menyangkut dengan hati, artinya sejak semula mereka sudah bercita-cita menjadi guru, guru yang mengenal dirinya, dan sebagai panggilan tugas kemanusiaan yang mulia yang diikuti dengan penghargaan yang profesional pula. Maka dari guru diuntut untuk profesional dan di harapkan bersedia untuk mengikuti setiap pelatihan yang di laksanakan guna memperbaiki kompetensi yang ada pada dirinya. Jika guru memiliki komitmen untuk mengembangkan kompetensi diri secara terus menerus, maka prosesproses perencanaan, pengembangan, penerapan, pengelolaan, dan penilaian program pembelajaran diyakini akan dapat dilakukan sesuai dengan tuntutan kekinian.

Lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan apapun dapat dikatakan berhasil, karena lembaga pendidikan tersebut saat merencanakan kegiatan, maka perencanaannya dilakukan dengan sangat teliti. Begitupun dengan pelaksanaan kegiatan optimalisasi yang diadakan untuk guru. Dalam kegiatan optimalisasi untuk guru, tentunya ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Di MTs Al-Amien 1 Prenduan fator-fator yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan optimalisasi untu guru yaitu faktor dari intenal dan faktor dari eksternal.

Pertama yaitu faktor dari internal, dimana dalam faktor ini, hal yang sangat diperhatikan oleh lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu waktu pelaksanaan kegiatan optimalisasi untuk guru, karena dalam melaksanakan kegiatan yang penting, tentunya sekolah tidak langsung menentukan waktu pelaksanaan kegiatannya, karena kegiatan tersebut menyangkut beberapa orang yang berbeda-beda, sehingga waktu kosong yang dimiliki oleh setiap orangpun juga berbeda-beda. Oleh sebab itu, sebelum menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, kepala sekolah meminta para guru untuk melaksanakan kegiatan musyawarah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan optimalisasi untuk guru dan bersama-sama mencari waktu pelaksanaan kegiatan yang tepat, seperti hari libur atau waktu yang bisa disepakati bersama, agar kegiatan optimalisasi untuk guru dapat berjalan dengan lancar tanpa ada halangan dari setiap guru.

Kedua yaitu faktor dari eksternal, dimana dalam faktor ini, yang menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh sekolah yaitu seorang pemateri. Pemateri dalam sebuah kegiatan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Jika tidak ada seorang pemateri, maka kegiatan tersebut tidak bisa berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu pemateri dalam kegiatan merupakan salah satu hal yang sangat perlu untuk diperhatikan oleh lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan. Dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan optimalisasi untuk guru, MTs Al-Amien 1 Prenduan membuat rencana untuk mengadakan dua atau tiga pemateri dalam kegiatan optimalisasi tersebut. Hal ini bertujuan agar kegiatan optimalisasi yang dilakukan untuk guru dapat terlaksana walaupun ada salah satu dari pemateri memiliki halangan atau telambat pada saat pelaksanaan

kegiatan optimalisasi, kegiatan akan tetap dapat dilangsungkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan adanya pemateri yang lain.

Berdasarkan pada temuan pada teori terkait faktor yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan kompetensi profesional guru, maka untuk kendala atau hambatan dalam hal pembinaan guru yaitu Yang pertama kendalanya dari waktu, dan juga minimnya pengadaan pelatihan, misalnya workshop untuk peningkatan kompetensi guru,²⁴ selain itu faktor dari dalam diri guru sendiri, kurangnya kesadaran diri guru untuk mengembangkan kompetensinya itu kurang. Walaupun guru telah tersertifikasi, yang dapat diasumsikan mereka telah memiliki kecakapan kognitif, afektif, dan unjuk kerja yang memadai, namun sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pembangunan pendidikan kekinian, maka guru dituntut untuk terus menerus berupaya meningkatkan kompetensinya secara dinamis. Maka hal yang seharusnya di lakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan selalu memberikan motivasi serta arahan-arahan untuk faktor pendukung dalam membangkitkan motivasi dari guru sendiri, karena ingin mengembangkan diri, karena merupakan tuntutan pemerintah, guru harus selalu mengadakan pengembangan diri untuk menunjang nilai kompetensi pada diri guru, pengembangan di buat karena adanya keinginan guru untuk tinggi dalam nilai kompetensinya.

Sedangkan faktor yang perlu diperhatikan di lembaga pendidikan MTs Al-Amien 1 Prenduan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berupa waktu pelaksanaan kegiatan optimalisasi guru, karena dalam melaksanakan kegiatan yang penting, tentunya sekolah tidak langsung

²⁴ Nia Firdaus, Heryanto Susilo, Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru Oleh Kepala Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Di Smk Negeri Brondong Kabupaten Lamongan, 4-6.

menentukan waktu pelaksanaan kegiatannya, kegiatan tersebut menyangkut beberapa orang yang berbeda-beda, sehingga waktu kosong yang dimiliki oleh setiap orang juga berbeda-beda. Sedangkan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan pemateri dalam kegiatan optimalisasi untuk guru tersebut, karena pemateri dalam sebuah kegiatan ini merupakan hal yang diperlukan. Jika tidak ada seorang pemateri, maka kegiatan tersebut tidak dapat berjalan lancar atau sesuai dengan rencana. Jadi pemateri dalam kegiatan tersebut merupakan hal yang perlu diperhatikan karena ditakutkan pemateri dalam kegiatan tersebut berhalangan hadir secara dadakan atau terlambat pada waktu pelaksanaan kegiatan.